

Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Panti Asuhan Peduli Anak Yatim Palembang

Alan, Anang Walian
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

alanmita67@gmail.com

anangwalian_radenfatah@gmail.com

Submitted: 2024-01-12

Revised:2024-02-05

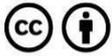
Accepted: 2023-03-00

This thesis is entitled "Application of Management Functions in the Management of the Orphanage Caring for Orphans in Palembang". The function of management is to make it easier to achieve the goals of an activity. The problems are, 1) how to implement the management function in managing Peduli Anak care. 2) inhibiting and supporting factors in managing the orphanage that cares for orphans in Palembang. The aim of the research is to determine the application of management functions in managing the activities and resources of the orphanage caring for orphans in Palembang as well as the inhibiting and supporting factors in managing the orphanage. This type of research is descriptive qualitative field research. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of research in orphanages that care for orphans using George R. Terry's theory in the application of management functions including planning, management of human resources and activities that are running well and there are still plans that are still in process, then organizing and placing tasks in the orphanage care, direction in carrying out tasks, up to evaluation after carrying out program activities and development activities in the orphanage environment, up to the supporting factors and obstacles that exist in the process of managing the orphanage which come from internal such as existing resources and external factors come from from donors and the surrounding community in assisting the process of managing the orphanage. Up to the supporting factors and obstacles that exist in the process of managing the orphanage, which come from internal such as existing resources and external factors come from donors and the surrounding community in helping the process of managing the Palembang Care for Orphans orphanage

Keywords: Management Function, Orphanage, Caring for Orphans.

Copyright holder:
© Alan, Walian,a (2024)

Published by:
Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

This article is under:

How to cite:
Alan, Walian,A (2024). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Panti Asuhan Peduli Anak Yatim Palembang Science and Contemporary Issues Journal, 2(1). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

Pendahuluan

Secara umum aktivitas manajemen ada dalam lembaga ataupun organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. G.R. Terry menjelaskan “management is performance of conceiving and avhieving desired results by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources”. Proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi (Usman Efendi, 2004: 25). Seperti menejemen pada umumnya yang tercantum pada buku prinsiple of menegement mengatakan bahwa menejemen itu terdiri dari perencanaan (planning), (organizing), pengorganisasian

(actuating) penggerakan dan (controlling) pengawasan. Biasanya manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokan tugas, kemudian mengarahkan ke arah pencapaian tugas (Wahidi Saputra, 2012: 287).

George R. Terry berpendapat bahwa fungsi manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Saridah, Mardalena, 2017: 4). Inilah yang merupakan inti dari manajemen yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan kordinatif dalam kegiatan atau aktifitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah. Oleh karena itu tercapainya suatu tujuan bukan hanya tergantung pada perencanaan (planning) dan organisasi (organizing) yang baik, melainkan juga sangat tergantung pada penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling). Penggerakan dan pengorganisasian hanyalah landasan yang kuat untuk adanya penggerakan yang terarah pada sasaran yang di tuju (Candra Wijaya, 2016: 11).

Penerapan Fungsi-fungsi manajemen merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan maupun lembaga. Karena, jika ingin tetap bertahan dan menyesuaikan diri, maka perusahaan atau lembaga ini dituntut agar dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dalam setiap operasionalnya, guna menghindari terjadinya tumpang tindih dalam suatu pekerjaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan maupun lembaga dengan efektif dan efisien (Ibnu Samsi, 1998:96). Dari uraian diatas memberikan pengertian bahwa begitu pentingnya manajemen pada suatu lembaga dan salah satu fungsi dalam manajemen adalah pengerakkan pengarahan, dan pengendalian atau pengawasan maka tujuan dan sasaran dari organisasi atau lembaga akan jelas dan terarah dengan baik, dan didukung dengan pelaksanaan yang sesuai dengan tugasnya masing-masing maka akan mempermudah untuk mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan organisasi atau lembaga.

Panti asuhan menjadi lembaga sosial yang mengasuh serta mendidik anak-anak terlantar yang berlatar belakang kurang mampu dan kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin agar mendapat kasih sayang, kehidupan yang layak baik dari segi ekonomi, soaial, dan pendidikan demi masa depan mereka sesuai dengan harapan dan cita-cita mereka semua. Untuk mewujudkan tujuan panti asuhan yang baik, maka perlu adanya penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengeorganisasian, penggerakan dan pengawasan atau evaluasi kepada para anak-anak panti asuhan untuk mewujudkan tujuan panti asuhan. Mewujudkan fungsi panti asuhan merupakan bagian dari dakwah islamiyah, sehingga penerapan dari fungsi manajemen salah satunya organisasi membina dan mendidik anak-anak yatim baik dari segi agama, pendidikan, maupun kemasyarakatan (Abdul Rahman Shaleh, 2000:31).

Tujuan panti asuhan juga harus memiliki fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan yang harus dilakukan untuk mewujudkan impian dari anak-anak dari panti asuhan tersebut. panti asuhan ini juga memiliki fungsi yang bagiannya terdiri dari dakwah islamiyah sehingga apa yang diterapkan dari manajemen organisasi ini harus adanya pembinaan dan pendidikan kepada para anak-anak yatim piatu. mencapai tujuan tersebut harus disusun dan direncanakan dengan baik (Anisa R,2014) Panti asuhan peduli anak yatim merupakan salah satu panti asuhan yang ada di kota Palembang, yang di pimpin oleh Ibu Ny. Sari Puspita. Jumlah anak asuh di panti asuhan Peduli Anak Yatim total seluruh nya ada 53 anak yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 32 laki-laki. Di lihat dari pendidikan yang sedang di jalani, anak asuh yang bersekolah di tingkat sekolah dasar ada 23 anak, di tingkat sekolah menengah pertama ada 20 anak, di tingkat sekolah menengah atas ada 5 orang anak, dan 2 orang anak yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. kebanyakan anak asuh yang masi bersekolah, mereka bersekolah di tempat yang tidak terlalu

jauh dari lokasi panti asuhan Peduli anak Yatim yang bertempat di Jl. Kikim di depan RS.Siti Khodijah Palembang (Sari Puspita,2023).

Ketaatan beribadah anak asuh disini adalah kepatuhan anak asuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam yang telah disampaikan secara berkelanjutan sebagai perwujudan dari kesadaran terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam seperti menggunakan pakaian yang selalu menutup auratnya, melaksanakan sholat, mampu membaca dan memahami bacaan al-Qur'an. Anak-anak asuh di panti asuhan ini memiliki kegiatan seperti panti asuhan pada umumnya, di lihat dari program keagamaannya si penulis di bantu oleh ustad Falah dalam mengetahui informasi mengenai jadwal kegiatan keagamaan. Informasi yang di sampaikan oleh pengasuh bagian keagamaan yaitu ustad Falah menjelaskan, kegiatan di panti asuhan di bidang keagamaan itu di jadwalkan empat kali dalam seminggu tepatnya pada hari selasa, kamis sabtu.

Pada hari selasa anak-anak di panti asuhan peduli anak yatim di ajarkan cara membaca al-quran yang baik dan benar mulai dari maghorijul huruf dan tajwid. Di hari kamis nya anak-anak memiliki rutinitas yasinan bersama dan tugas dalam menghafal al-quran lalu setoran surat ke pada ustad falah. Kemudian di hari sabtu anak-anak di panti asuhan memiliki kegiatan latihan memainkan hadroh yang di pimpin oleh ustad falah. Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh penulis dan di bantu oleh Bu Sari Puspita selaku ketua Panti Asuhan dan ustad Falah selaku ustad yang mengajar anak-anak asuh di pantia asuhan Peduli Anak Yatim Palembang, penulis melakukan wawancara singkat dan Penulis mengajukan pertanyaan seperti, ada berapa jumlah ustad yang mengajar anak-anak asuh di panti asuhan peduli Anak Yatim, kegiatan apa saja yang di lakukan anak-anak asu di panti asuhan peduli anak Yatim, sudah berapa lama ustad mengajar anak-anak di panti asuhan, apakah ketua yayasan akan menambahkan tenaga pengajar atau ustad bagian keagamaan yang mendidik dan memberi ajaran agama kepada anak-anak asuh di panti asuhan Peduli Anak Yatim yang berjumlah 53 anak, kendala atau hambatan apa yang sering terjadi bagi ketua panti Asuhan maupun dari tenaga Pengajar ustad Falah.

Disini ketua panti asuhan memberi informasi bawasanya kendala yang saat ini dihadapi masalah mengenai dana yang berdampak bagi kegiatan para anak-anak asuh panti asuhan Peduli Anak yatim. Dana yang di peroleh dari panti asuhan mulai dari masyarakat sekitar, para donatur luar dan masjid-masjid yang bisa di kunjungi terkhusus di hari-hari besar seperti hari raya idulfitri. Ustad Falah mengatakan jumlah anak asuh yang ada di panti asuhan sangat banyak berangotakan 53 anak Asuh dan di sini pengajar bagian keagamaan di panti asuhan peduli Anak Yatim hanya ada satu, yaitu ustad Falah selaku bagian keagamaan. Tentunya jika di pikir dengan logika kurang efektif dalam mengajar anak-anak asuh, mulai dari mengajar ngaji, hadroh dan kajian agama. Hal ini perlu adanya evaluasi terkhusus di bagian keagamaan karena masi adala kendala kurangnya tenaga pengajar. Dari hal ini pastinya membuat tujuan lembaga panti Asuhan Peduli Anak Yatim belum bisa mencapai apa yang menjadi tujuan sesuai dengan harapan terkhusus pada pendidikan anak-anak asuh panti Asuhan Peduli Anak Yatim serta (Falah, 2023).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis Reduksi Data, Penyajian data, Kesimpulan dan verifikasi.

Dari permasalahan yang di uraikan di atas, maka peneliti tergerak niat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan tersebut mengenai fungsi manajemen dalam pengelolaan panti asuhan yang penulis tuang dalam judul skripsi "**Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Panti Asuhan Peduli Anak Yatim Palembang**".

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Panti Asuhan Peduli Anak Yatim Palembang, maka dengan demikian peneliti dapat menganalisa data dari hasil penelitian melalui teori yang sudah ada. pada dasarnya panti asuhan merupakan tempat berlindungnya anak-anak kurang beruntung seperti anak yatim, piatu duafa bahkan anak yang terlantar yang serba kekurangan termasuk materi. Di panti asuhan anak-anak di asuh, di beri bimbingan, pendidikan, serta di arahkan agar menjadi kepribadian yang baik dan bertanggung jawab. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga kesejahteraan sosial anak, diman setiap lembaga pasti tidak terlepas dari manajemen, setiap lembaga memerlukan manajemen dalam pengelolaannya. Termasuk panti asuhan Peduli Anak Yatim merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak yang pastinya membutuhkan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian atau evaluasi, dimana setiap tahapan harus bertanggung jawab terhadap pembagian tugas yang telah diamanahkan untuk mencapai tujuan panti asuhan Peduli Anak Yatim Palembang. berikut ini analisa dari hasil penelitian, meliputi;

Penerapan fungsi manajemen yang diterapkan menurut teori G.R. Terry meliputi perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), Pengarahan (actuating), evaluasi (controlling) peneliti menginterpretasikan terhadap pengelolaan panti asuhan Peduli anak Yatim, hasil penelitian di lapangan sebagai berikut:

1. Dalam hal ini perencanaan berfungsi sebagaimana aktivitas atau kegiatan apa yang akan disusun serta di rencanakan untuk mencapai tujuan yang di rencanakan (Geogre, 2006:73). Pada tahapan perencanaan, anggota pengurus panti asuhan peduli anak yatim melakukan musyawarah bersama dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang baru di rencanakan dan belum terlaksanakan, seperti rencana untuk pembagunan kelas belajar untuk anak-anak panti asuhan bahkan jika ada donatur rencana pembanguan madrasah di lahan panti asuhan peduli anak yatim. Selain itu kegiatan yang telah terlaksanakan dan menjadi kegiatan rutin anak-anak yang ada di panti asuhan, seperti tahfiz quran, belajar tilawah, hadroh, budidaya ikan, dan berkebun yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan, tidak hanya itu dalam tahapan ini juga membahas mengenai pembagunan yang berlangsung di lingkungan panti asuhan seperti pembagunan masjid yang sedikit lagi dalam proses penyelesaian dan sudah di gunakan tempat belajar anak-anak, serta perbaikan jalan yang ada di halaman panti asuhan Peduli Anak Yatim Palembang.
2. Pengorganisasian tidak dapat di wujudkan tanpa ada hubungan yang baik dengan sesama anggota yang lain dan tanpa menetapkan tuga-tugas dari masing masing anggota (Geogre, 2006:73). Panti Asuhan Peduli Anak Yatim telah menyusun struktur organisasi dengan baik dengan memperhatikan kemampuan anggotanya masing-masing, dengan adanya pembentuk struktur organisasi mempermudah dalam pengelolaan panti asuhan Peduli Anak Yatim sesuai dengan tugas yang telah di tempatkan dan di arahkan. Seperti pembagunan yang ada di panti asuhan tentunya harus terorganisasi dan juga untuk menjalankan program yang di buat agar kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan, baik itu kegiatan harian santri maupun kegiatan acara tertentu dari donatur maupun santri panti Asuhan Peduli Anak Yatim Palembang
3. Setelah rencana di tetapkan, begitu pula setelah kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan itu dibagi-bagikan, maka tindakan berikutnya dari pimpinan adalah menggerakkan mereka untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan rencana yang telah di tetapkan, dengan melengkapi segala alat yang di perlukan, dimana tempat pelaksanaanya, siapa yang akan

melaksanakannya, dan kapan akan di laksanakan. Sehingga apa yang menjadi tujuan bisa tercapai. Penggerakan membuat semua anggota organisasi mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada bawahan dalam mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian (Susilo Martoyo, 1988: 120).

4. Pengawasan ini pada hakikatnya adalah pengendalian untuk mencari kebenaran, dengan kata lain pengawasan juga bertujuan untuk memperbaiki kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan terhindar dari kesalahan yang berulang kali, dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan pekerjaan secara baik dengan mengevaluasi kembali mengenai kesalahan terjadi. Hal ini dapat berguna dalam upaya pemanfaatan waktu dan sempurna sesuai dengan garis-garis kebijakan yang telah disepakati bersama Panti asuhan Peduli Anak Yatim setiap selesai melaksanakan program kegiatan yang telah di buat salah, satunya seperti selesai kegiatan program budidaya ikan sampai dengan panen, akan dilakukan evaluasi dari hasil yang di dapat baik dari segi keuntungan maupun hambatan yang terjadi agar kedepannya bisa lebih baik dan jumlah panen yang dihasilkan bisa lebih dari panen sebelumnya. Kemudian kegiatan pembangunan yang dilakukan di panti asuhan selalu melakukan evaluasi kembali.

Setelah melakukan analisa dari kegiatan pengelolaan panti asuhan dan pada hasil penelitian di atas, maka dapat di ketahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan panti asuhan Peduli Anak Yatim Palembang. dari hasil analisa penulis untuk faktor pendukung dan penghambat, meliputi; pertama, untuk faktor internal yang menjadi pendukung dalam pengelolaan panti asuhan peduli anak yatim terdapat pada dukungan anggota yang baik dalam bekerja sama untuk mengelolaa panti asuhan Peduli Anak Yatim agar bisa berkembang dan memenuhi kebutuhan dan keperluan anak-anak baik dari kegiatan interen maupun kegiatan formal atau pendidikan sekolah. kemudian untuk faktor Pendukung eksternal dalam pengelolaan panti asuhan Peduli Anak Yatim berasal dari dukungan masyarakat baik itu dukungan langsung maupun tidak langsung seperti sumbangan dana masyarakat sekitar untuk membantu pembangunan yang ada di panti asuhan serta jika ada kegiatan keagamaan seperti hari besar islam, masyarakat sekitar panti asuhan Peduli anak Yatim membuat acara di panti asuhan.

Kedua, untuk faktor Penghambat dalam pengelolaan panti asuhan Peduli Anak Yatim bersal dari faktor internal, seperti hambatan dana yang untuk pelaksanaan kegiatan dan kebutuhan Pendidikan anak-anak di panti asuhan. karena kurangnya dana panti asuhan tidak bisa untuk membayar satu lagi tenaga pengajar sedangkan di panti asuhan Peduli Anak Yatim masi membutuhkan penambahan pengajar terkhusus di bidang keagamaan kemudian hambatan dari pemahaman anak-anak dalam proses memahami materi saat kegiatan keagamaa yang ada di panti asuhan seperti tahfiz quran serta kajian fiqih. hal ini juga menjadi salah satu hambatan dalam pengelolaan panti asuhan.

Kesimpulan

Penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan panti asuhan Peduli Anak Yatim cukup baik, dalam proses kegiatan pengelolaan dengan melakukan tahapan, meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pergerakan (actuating), dan pengawasan (contolling). sehingga proses pengelolaan kegiatan-kegiatan yang ada di panti asuhan bisa berjalan dengan lancar, baik kegiatan anak-anak di panti asuhan, maupun kegiatan pembangunan di panti asuhan Peduli Anak Yatim Palembang. Adapun Kegiatan yang di lakukan di panti asuhan berjalan dengan baik mulai dari kegiatan pokok seperti tahfiz quran, kajian fikih, berkebun serta budidaya ikan. semua kegiatan bisa di kelola dengan baik. selain itu dari bentuk proses pembagunan yang ada di panti asuhan juga berjalan dengan baik mulai dari pembangunan masjid, kemudian kelas belajar yang masi dalam proses pembagunan serta pengecoran jalan di halaman panti asuhan Peduli Anak Yatim Palembang. Dari

empat fungsi manajemen yang telah di terapkan oleh panti asuhan Peduli Anak Yatim Palembang, penerapan fungsi manajemen yang telah berjalan dalam pengelolaan panti asuhan yang telah sesuai, yaitu Planning, Organizing dan controlling. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan panti asuhan Peduli Anak Yatim. Pertama faktor pendukung yang terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Untuk faktor pendukung internal dalam pengelolaan panti asuhan yakni kerja sama antara pengurus panti asuhan dalam proses perkembangan panti asuhan baik dari kegiatan anak-anak, maupun pembangunan yang terjadi di lingkungan panti asuhan, sedangkan faktor pendukung eksternal dalam bentuk dukungan dari masyarakat sekitar serta donatur yang membantu dalam kebutuhan harian anak-anak panti asuhan. Sedangkan kedua, untuk faktor penghambat dalam pengelolaan panti asuhan Peduli Anak Yatim. Untuk faktor penghambat berasal dari internal panti asuhan dimana, yang menjadi penghambat dalam pengelolaan panti terdapat pada dana untuk keperluan panti asuhan seperti kurangnya dana untuk menambah tenaga pengajar. Kemudian perbedaan pemahaman anak-anak juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses kegiatan yang ada di panti asuhan dalam mencapai tujuan yang telah di buat.

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Shaleh, Pendidikan Agama dan Keagamaan, Misi, Visi dan Aksi(Jakarta: Gemawinda Panca Perkasa, 2000).
- Anisa, R. Kesejahteraan Siswa pada Keluarga Pra Sejahtera. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta : Fakultas Psikologi. 2014.
- Candra wijaya, dan Muhammad Rifa'i, "Dasar-Dasar Manajemen", (Medan:perdana mulia sarana, 20016) cetakan 1.
- George R Terry, Prinsip-prinsip Manajemen, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) . Ibnu Syamsi, Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen, (Jakarta: Bina Aksara, 1998) .
- Sarinah dan Mardalena, Pengantar Manajemen, (Yogyakarta: Deepublish, 2017). Susilo Martoyo, Pengetahuan Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan, (jakarta : CV.Rajawali, 1988).
- Usman Effendi, Asas Manajemen, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004). Wahidin Saputra, Pengantar Manajemen Dakwah, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2012).